

MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SKILL LAB SYRINGE PUMP* MELALUI VIDEO TUTORIAL

Improving The Skill Lab of Syringe Pump Through Video Tutorials

Rachmat Chusnul Choeron, Wahyu Dini Metrikayanto

Dosen Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Riwayat artikel

Diajukan: 29 Oktober 2021

Diterima: 21 Februari 2022

Penulis Korespondensi:

- Rachmat Chusnul Choeron
- Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

e-mail:

brputra88.bp@gmail.com

Kata Kunci:

Skill lab, Syringe pump, Video tutorial, Mahasiswa profesi ners

Abstrak

Pendahuluan : Skill lab *syringe pump* merupakan salah satu kompetensi mahasiswa profesi ners. Namun banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi tersebut, terutama di masa pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk bertemu langsung antara mahasiswa dan dosen. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh video tutorial *online* terhadap kemampuan *skill lab* mahasiswa profesi ners. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-post test design*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Sampel sebanyak 53 responden diambil secara acak. Variabel independen pada penelitian ini adalah video tutorial *online*, sedangkan variabel dependennya adalah kemampuan *skill lab syringe pump*. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan *paired t test* dengan $\alpha=0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai rerata kemampuan *skill lab syringe pump* mahasiswa profesi sebelum diberi video tutorial *online* sebesar 68,82 (SD=8,93), nilai rerata kemampuan *skill lab syringe pump* mahasiswa profesi setelah diberi video tutorial *online* sebesar 78,55 (SD=4,58) dan terdapat pengaruh yang signifikan video tutorial *online* terhadap kemampuan *skill lab syringe pump* ($p=0,000$; $\chi=-9,73$; SD=6,60; $r=0,699$). **Kesimpulan:** Video tutorial *online* dapat menjadi salah satu pilihan yang efektif dalam mengajarkan berbagai *skill lab* pada mahasiswa profesi ners, khususnya *skill lab* yang sulit dipahami oleh mahasiswa jika hanya melihat satu kali demonstrasi yang diberikan dosen, karena mahasiswa dapat memutar video berkali-kali hingga dapat memahami isi materi *skill lab* yang diajarkan

Abstract

Background: The syringe pump lab skill is one of the nurse's professional student competencies. However, many students have difficulty mastering these competencies, especially during the COVID-19 pandemic which makes it impossible to meet directly between students and lecturers. The purpose of this study was to prove the effect of online video tutorials on the ability of nursing profession students' lab skills. **Method:** This study uses a one group pre-post test design. The population in this study were students of Nursing Professional Education, Faculty of Health Sciences, Tribhuwana Tunggaladewi University. A sample of 53 respondents was taken randomly. The independent variable in this study was an online video tutorial, while the dependent variable was the ability of the syringe pump lab skill. The research instrument used an observation sheet. Data were analyzed using paired t test with $\alpha=0.05$. **Results:** The results of this study found that the average value of the syringe pump lab skills of professional students before being given an online video tutorial was 68.82 (SD = 8.93), the average value of the syringe pump lab skill of professional students after being given an online video tutorial was 78.55 (SD=4.58) and there was a significant effect of online tutorial videos on the ability of the syringe pump lab skills ($p=0.000$; $\chi=-9.73$; SD=6.60; $r=0.699$). **Conclusion:** : Online video tutorials can be an effective option in teaching various lab skills to nursing professional students, especially lab skills that are difficult for students to understand if they only see one demonstration given by the lecturer, because students can play the video many times until they can understand the content. the skill lab material being taught.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 dipercepat dengan munculnya pandemi covid-19 (Hertati & Sefkaur, 2020). Sistem pendidikan yang biasanya dilaksanakan secara konvensional (tatap muka dalam kelas nyata) harus diubah secara *online*. Tatap muka hanya dapat dilaksanakan melalui dunia maya dari rumah masing-masing (Akmal & Santaria, 2020). Hal ini dimaksudkan untuk mencegah penularan covid-19 (Indrayana & Sadikin, 2020). Namun, sistem pendidikan yang dilaksanakan secara *online* sering kali mengalami hambatan teknis, fasilitas dan sumber daya manusia (Febrianto, Mas'udah & Megasari (2020). Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman tenaga pendidik dan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi, keterbatasan sarana dan prasarana seperti gadget (Prawanti & Sumarni, 2020), keterbatasan kuota internet dan jaringan yang tidak stabil (Saputra, 2021; Sholichin, Zulyusri, Lufri & Razak, 2021), penyampaian materi yang tidak dapat dipahami dengan baik dan kurangnya interaksi (Sultonah & Kuntari, 2021). Sistem pembelajaran *online* juga dinilai tidak layak diterapkan untuk pembelajaran praktik (Setianingsih, Darwati & Musta'in, 2021), seperti pada mahasiswa keperawatan dan mahasiswa profesi ners (Mulyati & Rohendi, 2020). Sistem pembelajaran mahasiswa profesi ners seharusnya dilaksanakan sepenuhnya praktik di rumah sakit dan komunitas (AIPNI, 2021). Adanya pandemi covid-19 pembelajaran profesi ners akhirnya dilaksanakan secara *blended* (Nurhadi, 2020). Namun efektivitas pembelajaran *blended* dalam mencapai *learning outcomes* seperti keterampilan dalam menggunakan *syringe pump* hingga saat ini masih menjadi pertanyaan yang belum terpecahkan.

Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan tidak hanya di alami di Indonesia saja. Tetapi dirasakan oleh seluruh negara di dunia. Berdasarkan data dari UNESCO menunjukkan bahwa sedikitnya sudah ada 160 negara telah menutup sekolah dan 165 negara yang membatasi aktivitas tatap muka

di sekolah dan universitas. Pada bulan Maret 2020 ada 1.524.648.768 siswa yang terdampak covid-19. Sementara di Indonesia, lebih dari 68.265.787 siswa juga terkena dampak pandemi covid-19 (UNESCO, 2020). Pemerintah Indonesia menutup seluruh aktivitas di sekolah dan universitas, khususnya di wilayah yang berisiko tinggi (Ndasung, 2021).

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berusaha menyikapi pandemi covid-19 dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19). Kemudian empat Kementerian yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Nomor 01/KB/2020, Nomor 516/2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882/2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). Peraturan yang dikeluarkan pemerintah tersebut dimaksudkan untuk menjamin berjalannya pendidikan yang aman dari penyebaran covid-19. Namun, kondisi darurat yang mengharuskan pendidikan berjalan *online* (daring) yang belum didukung dengan berbagai kesiapan menyebabkan berbagai hambatan, dan pada akhirnya ketercapaian *learning outcomes* menjadi kurang optimal.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dosen selaku pendidik untuk menyikapi tuntutan dan tantangan dalam menjamin kualitas mahasiswa selama masa pandemi covid-19. Salah satu diantaranya ialah dengan membuat video (Basilaia & Kvavadze, 2020). Video yang dibuat harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (MasCos, 2020). Video tutorial dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan memahami konsep makna denotasi dan konotasi (Suwandi, Dimiyati & Yuniar, 2017). Video tutorial juga efektif meningkatkan keterampilan siswa

dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman (Hardianti & Asri, 2017). Hasil pembelajaran menggunakan media video tutorial terbukti lebih efektif meningkatkan keterampilan menulis dibandingkan dengan media gambar (Ulfa & Soenarto, 2017). Pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk *skill* bisa diarahkan melalui video tutorial. Video tersebut dibuat secara detail dan runtut sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) dari *skill* yang diajarkan. Selain itu, bahasa yang digunakan juga harus mudah dipahami. Sehingga memberikan pemahaman yang lengkap bagi mahasiswa. Media pembelajaran video tutorial merupakan media yang dapat memvisualisasikan secara detail sesuatu yang abstrak. Oleh karenanya, orang yang menerima informasi lebih mudah memahaminya karena tidak perlu membayangkan maksud dari informasi yang diterimanya. Dengan demikian, media video dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran di zaman yang serba digital dan terhubung dengan internet.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental jenis pra-eksperimental dengan desain *one group pre-post test design*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi tahun 2020 yang berjumlah 74 orang dengan kriteria mahasiswa pendidikan profesi ners yang berstatus aktif, mahasiswa yang memiliki perangkat lunak (*smartphone/laptop*), program reguler, mahasiswa yang sedang mengambil departemen gawat darurat-kritis, dan belum pernah mendapatkan *skill lab syringe pump* sebelumnya. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti *post test* dilakukan *drop out* dari penelitian ini. Sampel sebanyak 53 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah video tutorial, sedangkan variabel dependennya adalah kemampuan *skill lab syringe pump*. Video tutorial berisi

cara menghitung dosis obat (dopamine) dan prosedur pemberian obat melalui *syringe pump*. Video tutorial diberikan secara *online* setelah mengikuti *pre-test*. Mahasiswa diperbolehkan memutar video berulang kali selama 1x24 jam. Setelah itu, mahasiswa mengikuti *post test*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, yaitu untuk melihat ketepatan keterampilan dalam melakukan prosedur (*skill lab syringe pump*). Data dianalisis menggunakan *paired t test* dengan $\alpha=0,05$.

Penelitian ini dimulai dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, memberikan *informed consent* kepada calon responden yang setuju menjadi responden. Peneliti menjamin kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan nama (*anonimity*), semua responden tidak dibeda-bedakan (*justice*), peneliti juga menjamin jika penelitian ini tidak membahayakan (*non malfecience*), dan memberikan manfaat pada responden (*beneficience*). Penelitian ini juga telah memenuhi laik etik penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi data penelitian

Variabel	χ	SD
<i>Skill lab</i> sebelum (<i>pre test</i>)	68,82	8,93
<i>Skill lab</i> setelah (<i>post test</i>)	78,55	4,58

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rerata kemampuan *skill lab syringe pump* pada mahasiswa profesi ners sebelum diberikan video tutorial sebesar 68,82 dengan simpang baku sebesar 8,93. Setelah diberi video tutorial, nilai rerata kemampuan *skill lab syringe pump* naik menjadi 78,55 dengan simpang baku sebesar 4,5,8.

Tabel 2. Hasil analisis *paired t test*

Variabel	χ (SD)	p	r
<i>Skill lab</i> (<i>pre-post</i>)	-9,73(6,60)	0,000	0,699

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan video tutorial *online* terhadap kemampuan *skill lab syringe pump* pada mahasiswa profesi ners ($p=0,000$) dengan perbedaan rerata sebesar 9,73 dan simpang baku sebesar 6,60. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara kemampuan *skill lab* sebelum dan setelah

Pemberian video tutorial pada kategori kuat ($r=0,699$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan video tutorial yang diberikan secara *online* terhadap kemampuan *skill lab syringe pump* pada mahasiswa profesi ners. Meskipun ada beberapa responden yang memiliki nilai yang sama antara sebelum dan setelah diberikan video tutorial, dan bahkan ada responden yang memiliki nilai setelah diberi video tutorial lebih rendah dari pada sebelum diberi video tutorial. Namun secara keseluruhan ada peningkatan nilai rerata responden yang signifikan dari sebelum diberi video tutorial dengan setelah diberi video tutorial *skill lab syringe pump*. Nilai rerata yang tergolong cukup tinggi pada awal sebelum diberikan video tutorial dikarenakan sebagian dari mereka telah mempelajari materi *skill lab syringe pump* dari *youtube*. Dan setelah diberi penjelasan tentang langkah-langkah prosedur pelaksanaan tindakan yang lebih detail lagi melalui video tutorial, nilai rerata kemampuan responden meningkat drastis. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwandi, Dimiyati & Yuniar (2017) yang menunjukkan bahwa media video efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan memahami konsep makna denotasi dan konotasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hardianti & Asri (2017) juga menunjukkan bahwa media video tutorial efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman. Sementara penelitian Ulfa & Soenarto (2017) menunjukkan bahwa media video tutorial lebih efektif dibandingkan dengan media gambar terhadap keterampilan menulis.

Capaian pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Kemendikbud, 2020). Salah satu capaian pembelajaran dari pendidikan profesi ners adalah kemampuan menggunakan *syringe pump* (AIPNI, 2021). Di era Revolusi Industri 4.0 dan di masa pandemi covid-19, media video pembelajaran melalui youtube menjadimedia yang sangat penting dalam mencapai capaian pembelajaran (Surandika, Gunadi, & Jaya, 2020). Media video pembelajaran memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengulang-ulang materi dari mana saja dan kapan saja dengan penyampaian yang sama, sehingga memudahkan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Istiqomah, Werdhiana & Wahyono, 2020). Materi yang dikemas dengan menarik, jelas, terstruktur dan sistematis menambah minat peserta didik dalam mengikuti materi (Nurseto, 2011). Selain itu, durasi video yang diberikan juga harus diperhatikan, karena video yang terlalu lama dapat memicu kebosanan dan akhirnya peserta didik melewati (skip) materi-materi yang disajikan. Sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan sulit tercapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, video yang disajikan harus berdurasi pendek (Arsyad, Muljono & Matindas, 2015).

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat harus disikapi dengan cepat. Karena hampir setiap aktivitas manusia saat ini terintegrasi dengan internet, termasuk kegiatan pembelajaran, terlebih di masa pandemi covid-19. Sistem pendidikan yang berjalan hampir seluruhnya secara konvensional (bertemu secara langsung di ruang kelas) akhirnya harus diubah total dengan tatap muka melalui *online*. Berbagai kendala dan tantangan menjadi masalah teknis yang hampir selalu muncul pada awal berjalannya sistem pendidikan *online*. Tenaga pendidik dihadapkan pada keterbatasan dan tuntutan ketercapaian *learning outcomes*, terutama pada aspek keterampilan (*skill*) khusus.

Pendidikan profesi ners merupakan salah satu pendidikan yang mengedepankan aspek *skill*. Sehingga dalam kondisi ideal pelaksanaan pendidikan profesi ners dilaksanakan di rumah sakit atau puskesmas atau masyarakat. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan berbagai *skill* yang dibutuhkan sebagai seorang ners. Namun adanya pandemi covid-19, peserta didik profesi ners tidak mendapatkan kesempatan yang luas untuk praktik secara langsung di rumah sakit. Sehingga sistem pembelajarannya dilaksanakan secara *blended*. Akhirnya beberapa *skill* tidak bisa didapatkan di rumah sakit atau lahan praktik lainnya, salah satunya *skill* pemberian obat melalui *syringe pump*. *Skill* ini membutuhkan ketelitian, ketepatan dan kecepatan ekstra. Kesalahan dalam menghitung dosis atau waktu yang terlalu lama dalam perhitungan dosis atau kesalahan dalam mengatur mesin *syringe pump* dapat berakibat fatal bagi pasien. Oleh karena itu, dalam keterbatasan akibat adanya pandemi covid-19 perlu adanya strategi yang dapat menjamin ketercapaian *skill* ini. Salah satu strateginya ialah dengan memberikan video tutorial *skill lab syringe pump*.

Video tutorial dapat memberikan gambaran yang jelas tentang materi yang diberikan kepada peserta didik. Materi yang sulit untuk dibayangkan atau divisualisasikan oleh peserta didik, dosen harus dapat menjelaskan dan memvisualisasikan melalui media video. Terlebih jika materi yang disampaikan menyangkut prosedur suatu tindakan, dimana langkah demi langkah harus dijelaskan secara rinci dan jelas. Seorang dosen dituntut dapat membuat video yang menarik dan bisa menggambarkan sesuatu yang masih abstrak dari materi yang diajarkan. Sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami informasi yang diterimanya. Terlebih generasi muda saat ini lebih suka melihat video di internet dibandingkan dengan membaca buku. Sehingga video saat ini merupakan media pembelajaran yang sangat diminati peserta didik.

KESIMPULAN

Di masa pandemi covid-19, kemampuan *skill lab* menjadi ancaman bagi mahasiswa profesi ners, karena pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Namun, video tutorial *online* terbukti efektif meningkatkan kemampuan *skill lab syringe pump* pada mahasiswa profesi ners.

DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI. (2021). Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
- Akmal, MJ., Santaria, R. (2020). Mutu Pendidikan di Era Revolusi 4.0 di Tengah Covid-19. *Journal of Teaching and Learning Research*, Vol. 2(2), hal: 1-12
- Arsyad, AA., Muljono, P., Matindas, K. (2015). Pengaruh Durasi Short dan Tempo Narasi Terhadap Penyerapan Informasi Video Inovasi Jambu Kristal. *Jurnal Komunikasi Pemangunan*, Vol. 13(1), hal: 1-10
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*,5(4)
- Febrianto, PT., Mas'udah, S., Megasari, LA. (2020). Implementation of Online Learning During The Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, Vol.19(8), hal: 233-254, DOI: <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.8.13>
- Hardianti., Asri, Wahyu Kurniati. (2017). Keefektifan penggunaan media video dalam keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jerman pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1(2), hal: 123-131
- Hertati, L., Safkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada

- Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8(3), hal: 503-518, DOI: 10.17509/jrak.v8i3.23557
- Indrayana, Boy., Sadikin, Ali. (2021). Penerapan e-Learning di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19. *Indonesion Journal of Sport Science and Coaching*, Vol. 2(1), hal: 46-55 DOI: <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i1.9847>
- Kemendikbud. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- MasCos. (2020). Video Pembelajaran Media Pembelajaran Efektif Saat Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://poskita.com/2020/08/23/video-pembelajaran-media-pembelajaran-efektif-saat-pandemi-covid-19/>
- Ndasung, DJ. (2021). Pendidikan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5(2), hal: 3014-3018
- Nurhadi, Nunung. (2020). Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Agriekstensia*, Vol.19(2), hal: 121-129
- Nurseto, Tejo. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8(1), hal: 19-36
- Prawanti, LT., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020. UNNES*, hal: 1-6
- Rohendi, Hendi, Ujeng., Mulyati, Lia. (2020). Pengembangan Model Blended Learning dalam Meningkatkan Learning Outcomes Mahasiswa di Lahan Praktik Klinik Keperawatan. *Health Science Journal*. Vol. 11(2), hal: 337-351, DOI: 10.34305/jikbh.v11i2.205
- Saputra, RR. (2021). Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 9(1), hal: 73-84
- Setianingsih., Darwati, LE., Musta'in. (2021). Kesiapan Mahasiswa Dalam Implementasi Pembelajaran Praktik Keperawatan Gawat Darurat secara Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Gawat Darurat*, Vol. 3(1), hal: 21-28
- Sholichin, M., Zulyusri., Lufri., Razak, L. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 7(2), hal: 163-168, DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12926>
- Sultonah, S. Kuntari, S. (2021). Adaptasi Siswa dalam Pembelajaran Daring di Era 4.0 pada Masa Pandemi Covid-19. *Sistema Jurnal Pendidikan*, Vol.02(01), hal: 27-33
- Surandika, AS., Gunadi, AA., Jaya, SA. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. *Seminar Nasional Penelitian. Jurnal UMJ*
- Suwandi., Dimiyati, Endang., Yuniar. (2017). Efektivitas penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan memahami konsep makna denotasi dan konotasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2(1), hal: 175-186
- Ulfa, Dian Mariya., Soenarto, Sunaryo. (2017). Pengaruh penggunaan media video dan gambar terhadap keterampilan menulis kembali isi cerita pada anak kelas V. *Jurna Prima Edukasia*, Vol. 5(1), hal:23-36. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>
- UNESCO. (2020). Education Emergencies. Diakses dari <https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirus-school-closures>